BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di OPD Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Responden pada penelitian ini adalah karyawan yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta melakukan pelaporan keuangan (bidang akuntansi dan perbendaharaan) di OPD Pemerintah Provinsi DIY. Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada setiap responden. Kuesioner tersebut kembali setelah penulis menunggu paling cepat 5 hari dan paling lama 13 hari sejak kuesioner disebar ke setiap responden. Penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal 26 November 2018 hingga 21 desember 2018. Adapun tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	90	100%
Kuesioner yang dikembalikan	87	96,67%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	3	3,33%
Kuesioner yang dapat diolah	79	87,78%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	8	8,89%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

1. Demografi Responden

Responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, jabatan, dan lama menjabat diposisi saat ini. Adapun hasil dari klasifikasi responden adalah sebagai berikut:

a. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	45,57%
2.	Perempuan	43	54,43%
	Total	79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 36 orang dengan nilai persentase sebesar 45,57%, dan responden perempuan berjumlah 43 orang dengan nilai persentase sebesar 54,43% dari jumlah seluruh responden.

b. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Hasil klasifikasi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	21-35 tahun	32	40,51%
2.	36-50 tahun	41	51,90%
3.	>50 tahun	6	7,59%
	Total	79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden dengan umur 21-35 tahun berjumlah 32 orang dengan nilai persentase sebesar

40,51%, responden dengan umur 36-50 tahun berjumlah 41 orang dengan nilai persentase 51,90%, dan responden dengan umur >50 tahun berjumlah 6 orang dengan nilai persentase 7,59% dari jumlah seluruh responden.

c. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	SMA/K	4	5,06%
2.	D1	0	0%
3.	D2	3	3,80%
4.	D3	5	6,33%
5.	S1	56	70,89%
6.	S2	11	13,92%
7.	S3	0	0%
		79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/K berjumlah 4 orang dengan nilai persentase 5,06%, responden yang memiliki tingkat pendidikan D1 tidak ada dengan nilai persentase 0%, responden yang memiliki tingkat pendidikan D2 berjumlah 3 orang dengan nilai persentase 3,80%, responden yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah 5 orang dengan nilai persentase 6,33%, responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 56 orang dengan nilai persentase 70,89%, responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah 11 orang dengan nilai persentase 13,92%, responden yang memiliki tingkat

pendidikan S3 tidak ada dengan nilai persentase 0% dari seluruh jumlah responden.

d. Klasifikasi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Hasil klasifikasi responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi	34	43,04%
2.	Manajemen	13	16,46%
3.	MIPA	0	0%
4.	Hukum	11	13,92%
5.	Lainnya	21	26,58%
	Total	79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi berjumlah 34 orang dengan nilai persentase 43,04%, responden yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen berjumlah 13 orang dengan nilai persentase 16,46%, responden yang memiliki latar belakang pendidikan MIPA tidak ada dengan nilai persentase 0%, responden yang memiliki latar belakang pendidikan hukum berjumlah 11 orang dengan nilai persentase 13,92%, dan responden yang memiliki latar belakang pendidikan lain-lain berjumlah 21 orang dengan nilai persentase 26,58% dari seluruh jumlah responden yang ada.

e. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Hasil klasifikasi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kepala Sub.Bagian Keuangan	14	17,72%
2.	Staff Sub.Bagian Keuangan	56	70,89%
3.	Perbendaharaan	9	11,39%
	Total	79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang menjabat sebagai Kepala Sub.Bagian Keuangan berjumlah 14 orang dengan nilai persentase 17,72%, responden yang menjabat sebagai Staff Sub.Bagian Keuangan berjumlah 56 orang dengan nilai persentase 70,89%, dan responden yang menjabat sebagai perbendaharaan berjumlah 9 orang dengan nilai persentase 11,39% dari total responden.

f. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Posisi Saat Ini

Hasil klasifikasi responden berdasarkan lamanya bekerja diposisi saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Posisi Saat Ini

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	<1 tahun	0	0%
2.	1-5 tahun	42	53,17%
3.	6-10 tahun	20	25,31%
4.	>10 tahun	17	21,52%
	Total	79	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja diposisi saat ini dengan lamanya waktu <1 tahun sebanyak 3 orang dengan nilai persentase 3,80%, responden yang bekerja diposisi saat ini dengan lamanya waktu 1-5 tahun sebanyak 39 orang dengan nilai persentase 49,37%, responden yang bekerja diposisi saat ini dengan lamanya waktu 6-10 tahun sebanyak 20 orang dengan nilai persentase 25,31%, responden yang bekerja diposisi saat ini dengan lamanya waktu >10 tahun sebanyak 17 orang dengan nilai persentase 21,52%.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	SUM	Mean	Std. Deviation
TP	79	16	19	35	2126	26.91	3.867
PK	79	11	19	30	1920	24.30	2.771
MO	79	21	34	55	3377	42.75	4.832
LK	79	26	34	60	3615	45.76	4.983
KLK	79	11	24	35	2288	28.96	2.559
Valid N (listwise)	79						

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Statistik deskriptif memberikas deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam penelitian ini. Gambaram data tersebut meliputi *sum, range,* rata-rata *(mean),* standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel tingkat pendidikan (TP) memiliki sampel sebanyak 79 responden. Nilai maksimum jawaban responden pada variabel ini adalah 35 dan untuk nilai minimum sebesar 19, sehingga variabel ini memiliki *range* sebesar 16. Jumlah jawaban total (SUM) responden dari variabel ini sebanyak 2126, dengan rata-rata *(mean)* total jawaban responden 26,91, dan standar deviasi sebesar 3,867.

Variabel pengalaman kerja (PK) memiliki sampel sebanyak 79 responden. Nilai maksimum jawaban responden pada variabel ini adalah 30 dan untuk nilai minimum sebesar 19, sehingga variabel ini memiliki *range* sebesar 11. Jumlah jawaban total (SUM) responden dari variabel ini

sebanyak 1920, dengan rata-rata *(mean)* total jawaban responden 24,30, dan standar deviasi sebesar 2,771.

Variabel motivasi (MO) memiliki sampel sebanyak 79 responden. Nilai maksimum jawaban responden pada variabel ini adalah 55 dan untuk nilai minimum sebesar 34, sehingga variabel ini memiliki *range* sebesar 21. Jumlah jawaban total (SUM) responden dari variabel ini sebanyak 3377, dengan rata-rata *(mean)* total jawaban responden 42,75, dan standar deviasi sebesar 4,832.

Variabel laporan keuangan (LK) memiliki sampel sebanyak 79 responden. Nilai maksimum jawaban responden pada variabel ini adalah 60 dan untuk nilai minimum sebesar 34, sehingga variabel ini memiliki *range* sebesar 26. Jumlah jawaban total (SUM) responden dari variabel ini sebanyak 3615, dengan rata-rata *(mean)* total jawaban responden 45,76, dan standar deviasi sebesar 4,983.

Variabel kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki sampel sebanyak 79 responden. Nilai maksimum jawaban responden pada variabel ini adalah 35 dan untuk nilai minimum sebesar 24, sehingga variabel ini memiliki *range* sebesar 11. Jumlah jawaban total (SUM) responden dari variabel ini sebanyak 2288, dengan rata-rata *(mean)* total jawaban responden 28,96, dan standar deviasi sebesar 2,559.

Tabel 4.9

Deskriptif Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan)

No	Item Pertanyaan Kuesioner	SS		S		N		TS		STS		Jumlah persentase
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%	
1	Pertanyaan no.1	18	22,8	54	68,4	5	6,3	2	2,5	0	0	100%
2	Pertanyaan no.2	20	25,3	51	64,5	4	5,1	4	5,1	0	0	100%
3	Pertanyaan no.3	22	27,9	55	69,6	2	2,5	0	0	0	0	100%
4	Pertanyaan no.4	20	25,3	56	70,9	3	3,8	0	0	0	0	100%
5	Pertanyaan no.5	6	7,6	52	65,8	16	20,3	5	6,3	0	0	100%
6	Pertanyaan no.6	15	19	51	64,6	13	16,4	0	0	0	0	100%
7	Pertanyaan no.7	27	34,2	52	65,8	0	0	0	0	0	0	100%
8	Pertanyaan no.8	23	29,1	55	69,6	1	1,3	0	0	0	0	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Deskriptif variabel dependen memberikan deskripsi atau gambaran terhadap jawaban responden dari setiap item pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan. Pada item pertanyaan kuesioner ke-1 dari 79 responden terdapat 18 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 22,8%, 54 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 68,4%, 5 jawaban menunjukan netral dengan persentase 6,3%, 2 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 2,5%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-2 dari 79 responden terdapat 20 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 25,3%, 51 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 64,5%, 4 jawaban menunjukan netral dengan persentase 5,1%, 4 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 5,1%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-3 dari 79 responden terdapat 22 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 27,9%, 55 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 69,6%, 2 jawaban menunjukan netral dengan persentase 2,5%, 0 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 0%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-4 dari 79 responden terdapat 20 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 25,3%, 56 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 70,9%, 3 jawaban menunjukan netral dengan persentase 3,8%, 0 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 0%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-5 dari 79 responden terdapat 6 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 7,6%, 52 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 65,8%, 16 jawaban menunjukan netral dengan persentase 20,3%, 5 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 6,3%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-6 dari 79 responden terdapat 15 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 19%, 51 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 64,6%, 13 jawaban menunjukan netral dengan persentase 16,4%, 0 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 0%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-7 dari 79 responden terdapat 27 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 34,2%, 52 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 65,8%, 0 jawaban menunjukan netral dengan persentase 0%, 0 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 0%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Item pertanyaan kuesioner ke-8 dari 79 responden terdapat 23 jawaban menunjukan sangat setuju dengan persentase 29,1%, 55 jawaban menunjukan setuju dengan persentase 69,6%, 1 jawaban menunjukan netral dengan persentase 1,3%, 0 jawaban menunjukan tidak setuju dengan persentase 0%, dan 0 jawaban menunjukan sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data yang diperoleh dari kuesioner. Data dapat dikatakan valid apabila KMO > 0,5. Hasil uji validitas pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Item Pertanyaan	Nilai KMO	Components Matrix	Keterangan
TP1	0,861	0,650	Valid
TP2		0,803	Valid
TP3		0,703	Valid
TP4		0,805	Valid
TP5		0,827	Valid
TP6		0,825	Valid
TP7		0,813	Valid

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai KMO > 0,5 yaitu dengan nilai 0,861, sehingga dapat dikatakan valid. Seluruh item pertanyaan memiliki nilai *component matrix* > 0,5, sehingga ke-7 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja

Item Pertanyaan	Nilai KMO	Components Matrix	Keterangan
PK1	0,774	0,867	Valid
PK2		0,700	Valid
PK3		0,729	Valid
PK4		0,619	Valid
PK5		0,735	Valid
PK6		0,844	Valid

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai KMO > 0,5 yaitu dengan nilai 0,774, sehingga dapat dikatakan valid. Seluruh item pertanyaan memiliki nilai *component matrix* > 0,5, sehingga ke-6 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item Pertanyaan	Nilai KMO	Components Matrix	Keterangan
MO1	**0,747**	0,618	Valid
MO2		0,618	Valid
MO3		0,715	Valid
MO4		0,586	Valid
MO5		0,702	Valid
MO6		0,616	Valid
MO7		0,747	Valid
MO8		0,747	Valid
MO9		0,807	Valid
MO10		0,786	Valid
MO11		0,772	Valid
MO12		0,434	Tidak Valid

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel motivasi memiliki nilai KMO > 0,5 yaitu dengan nilai 0,747, sehingga dapat dikatakan valid. Namun tidak semua *item* pertanyaan valid, dikarenakan pada *item* pertanyaan ke-12 menunjukan nilai *component matrix* < 0,5 yaitu dengan nilai 0,434. Sehingga *item* pertanyaan nomor 12 tidak memenuhi syarat, jadi hanya 11 item pertanyaan saja yang dapat mewakili variabel motivasi ini, dan *item* pertanyaan yang tidak memenuhi syarat ini tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Item Pertanyaan	Nilai KMO	Components Matrix	Keterangan
LK1	**0,679**	0,734	Valid
LK2		0,583	Valid
LK3		0,639	Valid
LK4		0,723	Valid
LK5		0,783	Valid
LK6		0,766	Valid
LK7		0,704	Valid
LK8		0,731	Valid
LK9		0,731	Valid
LK10		0,549	Valid
LK11		0,644	Valid
LK12		0,676	Valid

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai KMO > 0,5 yaitu dengan nilai 0,679, sehingga dapat dikatakan valid. Seluruh item pertanyaan memiliki nilai *component matrix* > 0,5, sehingga ke-12 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai KMO	Components Matrix	Keterangan
KLK1	0,689	0,260	Tidak Valid
KLK2		0,731	Valid
KLK3		0,901	Valid
KLK4		0,694	Valid
KLK5		0,556	Valid
KLK6		0,777	Valid
KLK7		0,717	Valid
KLK8		0,874	Valid

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Tabel diatas menunjukan bahwa variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai KMO > 0,5 yaitu dengan nilai 0,689, sehingga dapat dikatakan valid. Namun tidak semua *item* pertanyaan valid, dikarenakan pada *item* pertanyaan ke-1 menunjukan nilai *component matrix* < 0,5 yaitu dengan nilai 0,260. Sehingga *item* pertanyaan nomor 1 tidak memenuhi syarat, jadi hanya 7 item pertanyaan saja yang dapat mewakili variabel motivasi ini, dan *item* pertanyaan yang tidak memenuhi syarat ini tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat derajat konsistensi atau stabilitas data yang diperoleh. Data dapat dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini akan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	***N of Items***	**Keterangan**
Tingkat Pendidikan	0,882	7	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,840	6	Reliabel
Motivasi	0,881	12	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,868	12	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,728	8	Reliabel

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tingkat pendidikan sebesar 0,882 dengan tujuh buah pertanyaan, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengalaman kerja sebesar 0,840 dengan 6 buah pertanyaan, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi sebesar 0,881 dengan 12 buah pertanyaan, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel lingkungan kerja sebesar 0,868 dengan 12 buah pertanyaan, dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,728 dengan 8 buah pertanyaan.

Seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi karena nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel memiliki nilai > 0,70.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria data berdistribusi normal apabila memiliki nilai *Asymp. Sig.*

(2tailed)>alpha 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94119676
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tebel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,088, lebih besar dari *alpha 0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini akan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.589	2.369		5.314	.000		
	TP	.182	.078	.275	2.330	.023	.559	1.788
	PK	.338	.100	.366	3.364	.001	.658	1.519
	MO	.009	.077	.016	.112	.911	.365	2.740
	LK	.063	.083	.124	.764	.447	.297	3.363

a Dependent Variable: KLK

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan (TP) memiliki nilai VIF 1,788 < 10 serta nilai *Tolerance* 0,559 > 0,10, variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai VIF 1,519 < 10 serta nilai *Tolerance* 0,658 > 0,10, variabel motivasi (MO) memiliki nilai VIF 2,740 < 10 serta nilai *Tolerance* 0,365 > 0,10, variabel lingkungan kerja (LK) memiliki nilai VIF 3,363 < 10 serta nilai *Tolerance* 0,297 > 0,10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak ada yang mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi tidak terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Data dapat dikatakan baik apabila tidak terkena heteroskedastisitas atau data bersifat homogen. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *Glejser*, data tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai *Sig > alpha 0,05.*

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.434	1.228		1.168	.247
	TP	.047	.040	.176	1.158	.251
	PK	.006	.052	.015	.107	.915
	MO	-.054	.040	-.253	-1.344	.183
	LK	.024	.043	.117	.562	.576

a Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig variabel tingkat pendidikan (TP) sebesar 0,251, nilai sig variabel pengalaman kerja (PK) sebesar 0,915, nilai sig variabel motivasi (MO) sebesar 0,183, nilai sig variabel lingkungan kerja (LK) sebesar 0,576.

Setiap variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau data bersifat homogen.

C. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini terseji pada tabel berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.589	2.369		5.314	.000
	TP	.182	.078	.275	2.330	.023
	PK	.338	.100	.366	3.364	.001
	MO	.009	.077	.016	.112	.911
	LK	.063	.083	.124	.764	.447

a Dependent Variable: KLK

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda tersebut, maka diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

KLK = 12.589 + 0,182TP + 0,338PK + 0,009MO + 0,063LK

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independendalam menjelaskan variabel dependen. Pada uji koefisien determinasi ini dapat dilihat melalui nilai *adjusted R square* dengan nilai antara nol sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *adjusted R square* maka semakin besar juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta sebaliknya.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652(a)	.425	.394	1.993

a Predictors: (Constant), LK, PK, TP, MO
b. Dependent Variabel: KLK

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* menunjukan nili sebesar 0,394. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri atas tingkat pendidikan (TP), pengalaman kerja (PK), motivasi (MO), dan lingkungan kerja (LK) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 39,40% dan sisanya 60,60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen apabila sig < *alpha 0,05* atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.963	4	54.241	13.656	.000(a)
	Residual	293.923	74	3.972		
	Total	510.886	78			

a Predictors: (Constant), LK, PK, TP, MO
b Dependent Variable: KLK

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai F sebesar 13,656 dengan nilai sig 0,000 < *alpha 0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tingkat pendidikan (TP), pengalaman kerja (PK), motivasi (MO), dan lingkungan kerja (LK) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (KLK).

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis akan diterima apabila nilai sig < *alpha 0,05* dan koefisien searah dengan arah hipotesis. Hasil uji T pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.589	2.369		5.314	.000
	TP	.182	.078	.275	2.330	.023
	PK	.338	.100	.366	3.364	.001
	MO	.009	.077	.016	.112	.911
	LK	.063	.083	.124	.764	.447

a Dependent Variable: KLK

Sumber: data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2018

Dari tabel uji T diatas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1 (H_1)

Berdasarkan tabel diatas variabel tingkat pendidikan (TP) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan sebesar 0,182 (positif). Nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan 0,023 < *alpha 0,05* sehingga dapat disimpulkan secara parsial tingkat pendidikan

berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis 1 (H_1) diterima.

b. Uji Hipotesis 2 (H_2)

Berdasarkan tabel diatas variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan sebesar 0,338 (positif). Nilai signifikansi variabel pengalaman kerja 0,001 < *alpha 0,05* sehingga dapat disimpulkan secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis 2 (H_2) diterima.

c. Uji Hipotesis 3 (H_3)

Berdasarkan tabel diatas variabel motivasi (MO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,911 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan sebesar 0,009 (positif). Nilai signifikansi variabel motivasi 0,911 > *alpha 0,05* sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis 3 (H_3) ditolak.

d. Uji Hipotesis 4 (H4)

Berdasarkan tabel diatas variabel lingkungan kerja (LK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,447 dan nilai koefisien regresi (B) yang dihasilkan sebesar 0,063 (positif). Nilai signifikansi variabel lingkungan kerja 0,447 > *alpha 0,05* sehingga dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis 4 (H_4) ditolak.

D. Pembahasan (Interpretasi)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, lingkungan kerja terhadap kualitas laporan keuangan.dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel independen yaitu tingkat pendidikan/TP (H_1) menunjukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai sig 0,023 < *alpha 0,05* dan bertanda positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyadi (2009), Wardani (2014), dan Muzaid (2014), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung setiap individu dalam menyelesaikan pekerjaan maupun tugasnya. Pendidikan ini juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Tingkat pendidikan setiap individu tentunya berbeda-beda, apabila kita lihat pada individu yang memiliki pendidikan dan minat lebih dalam bidang akuntansi tentunya dengan semakin tingginya kualitas tingkat pendidikan maka akan membantu aparatur daerah maupun yang lain untuk menyelesaikan tugas terutama dalam penyusunan anggaran serta laporan keuangan. Tingkat pendidikan ini dapat menjadi panduan setiap instansi pemerintah untuk pemilihan SDM

yang nantinya akan bekerja, dengan adanya tolok ukur ini diharapkan setiap instansi akan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai keinginannya.

2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel independen yaitu pengalaman kerja/PK (H_2) menunjukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai sig 0,001 < *alpha 0,05* dan bertanda positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasarudin (2008), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi dalam akuntansi salah satunya yaitu laporan keuangan. *(Kotur and Anbazhagan, 2014) "The study indicates that the performance of the employees gradually increases with their experience".*

Pengalaman seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu akan memberikan kemampuan lebih bagi seorang tersebut. Pengalaman kerja ini merupakan tingkat pemahaman kemampuan dan keterampilan individu dalam pekerjaannya yang dapat diukur melalui masa kerja yang telah dilaluinya serta dari tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan yang dimiliki. Orang yang memiliki pengalaman lebih banyak dalam bekerja maka kemampuannya akan lebih baik dibandingkan dengan seorang yang baru saja masuk dalam pekerjaan tersebut.

Supaya dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel maka diperlukan ahli yang tidak hanya matang dalam bidang akuntansi saja, namun diperlukan juga seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang cukup, tingkat kemampuan, dan keterampilan yang tinggi, serta penguasaan terhadap pekerjaan hingga pelatihan-pelatihan bermutu

yang pernah diikutinya. Untuk merekrut seseorang harus memiliki dasar yang kuat, dengan latar belakang dan ketrampilan yang dimiliki akan mempermudah pekerjaannya sehingga mendapatkan output yang baik.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel independen yaitu motivasi/MO (H_3) menunjukan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai sig 0,911 > *alpha 0,05*. Hasil penelitian ini berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lodhrakentjana dan Elvira (2014), namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2009), yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi dalam bidang akuntansi yang pada selanjutnnya berujung pada kualitas laporan keuangan.

Motivasi ini dapat timbul melalui faktor eksternal dari setiap individu maupun faktor internal dari individunya itu sendiri. Motivasi dapat menjadi tenaga pendorong atau penarik yang akan menuju pada arah tertentu, dengan adanya motivasi yang tinggi dari setiap individu diharapkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan maksimal.

Namun hasil penelitian ini menyatakan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena tujuan yang di tetapkan belum sejalan dengan kebutuhan dan tujuan dari setiap pegawai. Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan, beberapa pegawai dari instansi ini memiliki tujuan, keinginan, serta kebutuhan yang berbeda dari tujuan yang ditetapkan. Sehingga motivasi yang timbul dari faktor eksternal belum dapat mempengaruhi setiap individu, yang pada

dasarnya individu ini membutuhkan motivasi lain yang sejalan dengan tujuan dan kebutuhannya.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel independen yaitu lingkungan kerja/LK (H_4) menunjukan bahwa liingkungan kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai sig 0,447 > *alpha 0,05*. Hasil penelitian ini berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robbins (2002), dan Prasetya dkk (2014). Dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga semakin baiknya kinerja karyawan akan menghasilkan output yang maksimal

Lingkungan kerja pada suatu perusahaan maupun instansi termasuk suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Lingkungan kerja dibuat sedemikian rupa supaya dapat menciptakan hubungan kerja yang baik serta mengikat pekerja dengan lingkungan. Lingkungan kerja ini merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pegawai. Masih banyak perusahaan maupun instansi daerah yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.

Meskipun dalam hal ini lingkungan kerja tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasepti (2003), dimana penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan yang pada nantinya pada bidang akuntansi ini akan menghasilkan laporan yang akuntabel atau laporan keuangan yang berkualitas.

Namun bukan berarti lingkungan kerja tersebut tidak bermanfaat untuk setiap pegawai hanya saja ada faktor lain diluar penelitian,

seperti variabel lain diluar penelitian ini. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mangkunegara (2004), bahwa terdapat faktor lain diluar lingkungan kerja untuk mempengaruhi kinerja karyawan, yang berlatar belakang akuntansi ini akan menghasilkan laporan keuangan maupun output yang maksimal.